

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, pembahasan, dan hasil penelitian yang telah penulis uraikan terkait dengan judul “Penggunaan Alat bermain Sains pada Konsep Bermain Sambil Belajar Sains Menurut Dwi Yulianti dalam Buku Bermain Sambil Belajar Sains di Taman Kanak-kanak” maka pada bab ini penulis sampaikan berupa kesimpulan berikut :

1. Penggunaan alat bermain sains pada konsep bermain sambil belajar menurut Dwi Yulianti dalam buku bermain sambil belajar sains ditaman kanak-kanak berisi pemaparan dan analisis penggunaan alat bermain sains pada konsep bermain sambil belajar sains menurut Dwi Yulianti. Dimana penggunaan alat bermain sains memegang manfaat yang besar dalam konsep bermain sambil belajar sains. Alat bermain sains berfungsi sebagai penarik perhatian anak dalam kegiatan pembelajaran sains melalui bermain, sehingga menumbuhkan minat dan rasa ingin tahu yang tinggi dalam bermain sambil belajar sains. Selain itu alat bermain sains juga berfungsi sebagai media atau bahan untuk membantu memperjelas materi yang akan disampaikan.
2. Relevansi penggunaan alat bermain sains pada konsep bermain sambil belajar sains menurut Dwi Yulianti terhadap pengembangan kreativitas anak usia dini. Berdasarkan telaah penulis, penggunaan alat bermain sains pada konsep bermain sambil belajar sains menurut Dwi Yulianti relevan dengan pengembangan kreativitas anak usia dini. Melalui alat bermain, kreativitas anak usia dini dapat dikembangkan pada pembelajaran sains. Pembelajaran sains dengan menggunakan pendekatan bermain dapat melatih kemampuan berfikir kreatif anak melalui berbagai alat permainan yang digunakan.

B. Saran

Penelitian ini adalah bagian dari upaya penulis dalam memahami makna **Penggunaan Alat bermain Sains pada Konsep Bermain Sambil Belajar Sains Menurut Dwi Yulianti dalam Buku Bermain Sambil Belajar Sains Di Taman Kanak-Kanak.**

Berdasarkan pada hasil penelitian yang diperoleh penulis memberikan saran bahwa :

1. Bagi pendidik, dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran sains akan sangat efektif apabila penerapannya menggunakan pendekatan bermain yang menyenangkan sehingga anak akan lebih mengeksplor kemampuan yang dimilikinya secara lebih optimal dan mampu mengembangkan kreativitas anak.
2. Bagi peneliti yang akan mencoba meneliti tentang pengenalan konsep bermain sambil belajar sains menurut Dwi Yulianti dalam bukunya yang berjudul bermain sambil belajar sains di taman kanak-kanak, penelitian ini bias dijadikan bahan pertimbangan dalam penelitiannya kelak.

Penelitian ini tentu tidaklah sempurna. Namun penulis telah berupaya untuk menjelaskan dengan runtut, semaksimal yang penulis mampu. Maka kiranya terdapat banyak kesalahan penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya.

